



Volume 14 No. 2 Desember 2023

Page 186-198

Received: 08-06-2023
Revised Received: 04-11-2023

Accepted: 06-11-2023
Online Available: 31-12-2023

KONSTRUKSI MEDIA DAN KAMPANYE DAMAI DI MEDIA DETIK.COM

MEDIA CONSTRUCTION AND PEACE CAMPAIGNS ON DETIK.COM

Dicky Nur Rahman^{1. a)}, Agoes Moh. Moefad^{2. b)}, Siti Mutmainah^{3. c)}

^{1,2,3}Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya
Jl. Ahmad Yani No.117, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur 60237

^{a)} e-mail: 02040722009@student.uinsby.ac.id

^{b)} e-mail: am.moefad@gmail.com

^{c)} e-mail: inamutmainahjktbkln@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konstruksi media dalam melaporkan kampanye damai dengan menggunakan pendekatan Framing Model Robert N. Entman. Media yang menjadi objek penelitian adalah Detik.com, salah satu situs berita online terkemuka di Indonesia. Diskursus interdisiplineritas penelitian ini, dengan melibatkan bidang-bidang seperti komunikasi massa, jurnalisme, framing, dan studi media. Pendekatan interdisipliner ini membantu dalam memberikan wawasan yang komprehensif dan multidimensional terhadap konstruksi media dan pengaruhnya dalam konteks kampanye damai. Dalam konteks kampanye damai, framing dapat memainkan peran penting dalam mengubah cara orang memandang konflik dan mencari solusi yang bermanfaat bagi semua pihak terlibat. Dengan pendekatan kualitatif metode penelitian deskriptif. Penelitian ini mengumpulkan data dengan cara dokumenter. Membaca dan memahami berita yang membahas tentang kampanye perdamaian. Analisis yang digunakan adalah analisis framing dengan model framing model Robert N. Entman. Hasil penelitian



menunjukkan bahwa Detik.com menggunakan berbagai frame dalam melaporkan kampanye damai. Beberapa frame yang dominan digunakan adalah frame konflik, frame kekerasan, dan frame solidaritas. Penelitian ini juga menemukan bahwa framing media dapat mempengaruhi persepsi dan pemahaman pembaca tentang kampanye damai. Kontribusi penelitian ini yaitu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konstruksi media, sehingga dapat memberikan wawasan baru dalam studi komunikasi massa dan analisis media.

Kata Kunci: Damai; Framing; Konstruksi

ABSTRACT

This research aims to analyze the media construction in reporting the peace campaign by using the Robert N. Entman Framing Model approach. The media object of research is Detik.com, one of the leading online news sites in Indonesia. The interdisciplinarity of this research involves fields such as mass communication, journalism, framing, and media studies. This interdisciplinary approach helps in providing comprehensive and multidimensional insights into media construction and its influence in the context of peace campaigns. In the context of peace campaigns, framing can play an important role in changing the way people view conflicts and finding solutions that are beneficial to all parties involved. With a qualitative approach, the research method is descriptive. This research collects data in a documentary way. Read and understand the news that discusses the peace campaign. The analysis used is framing analysis with the Robert N. Entman framing model. The results showed that Detik.com used various frames in reporting the peace campaign. Some of the dominant frames used are conflict frames, violence frames, and solidarity frames. This study also found that media framing can influence readers' perception and understanding of the peace campaign. The contribution of this research is to provide a deeper understanding of media construction, so that it can provide new insights in the study of mass communication and media analysis.

Keywords: Construction; Peace; Framing

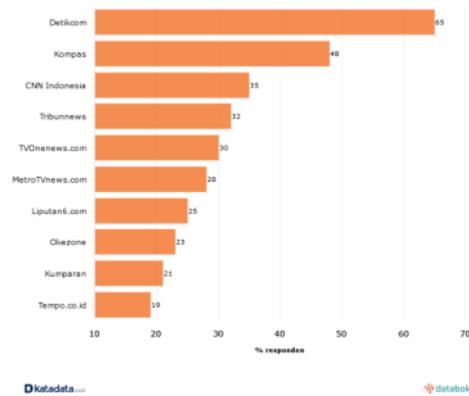
1. Pendahuluan

Media massa, termasuk *platform* daring seperti Media Detik.com, memiliki peran yang signifikan dalam membentuk persepsi publik tentang isu-isu yang terjadi di masyarakat. Salah satu konsep yang relevan adalah framing, yang merujuk pada cara media memilih dan mengedepankan aspek-aspek tertentu dalam penyajian berita untuk mempengaruhi persepsi, pemahaman, dan penilaian pembaca (Boer, Pratiwi, dan Muna 2020, 85-104). Dalam konteks kampanye

damai, framing dapat memainkan peran penting dalam mengubah cara orang memandang konflik dan mencari solusi yang bermanfaat bagi semua pihak terlibat. Dalam penelitian ini, analisis framing model Robert N. Entman akan digunakan untuk memeriksa bagaimana Media Detik.com mengonstruksi isu-isu kampanye damai yang relevan dengan keadaan sosial dan politik di Indonesia. Pentingnya pemahaman tentang bagaimana media membentuk persepsi dan pemahaman masyarakat terhadap isu-isu sosial dan politik

tidak dapat diabaikan (Apriyanti dan Widoyoko 2021). Dalam konteks itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konstruksi media dan kampanye damai yang dilakukan oleh Media Detik.com menggunakan pendekatan framing Model Robert N. Entman.

Konsep framing Entman digunakan untuk menjelaskan bagaimana media memilih dan menekankan aspek kebenaran tertentu. Dapat dikatakan bahwa framing adalah proses menempatkan informasi dalam konteks yang unik sehingga isu tertentu mendapat perhatian lebih dari yang lain (Eriyanto 2002). Sehubungan dengan pernyataan ini, penulis memahami garis besar untuk model Entman digunakan untuk menampilkan perspektif yang perlu ditampilkan dengan menempatkan isu-isu spesifik yang cukup berarti untuk diperhatikan pembaca. Entman mengklaim bahwa "Framing lebih menekankan pada bagaimana teks komunikasi ditampilkan dan disorot atau dianggap penting oleh penulis teks" (Fahrimal et al. 2020, 169-186). Intinya, jika sebuah teks dikonstruksi dengan tonjolan-tonjolan tertentu pada sebuah realitas, maka akan lebih bermakna. Entman membagi framing menjadi dua kategori utama: penentuan masalah dan menggarisbawahi atau menampilkan bagian tertentu dari realitas atau isu. Proses membuat informasi lebih menonjol, menarik, bermakna, atau mudah diingat dikenal sebagai "penyorotan". Analisis ini berfokus pada proses seleksi dan penonjolan atau penyorotan aspek tertentu dari realitas oleh media.(Eriyanto 2002)



Gambar 1. Data Penggunaan Media Online

Institut Reuters merilis Laporan Berita Digital 2022 tentang lanskap media. Laporan tersebut juga mencakup Indonesia. Delapan puluh delapan persen orang Indonesia menggunakan media online sebagai sumber berita, menurut laporan tersebut. Detikcom merupakan media berbasis web dengan pemanfaatan terbesar. Menurut tanggapan, hingga 65% responden membaca Detikcom setidaknya sekali seminggu. Persentase ini jauh lebih tinggi dari Kompas.com 48%. CNN Indonesia menempati posisi ketiga dengan pangsa 35 persen. Detikcom dan CNN sama-sama dimiliki oleh CT Corp, serta berita online Tribunnews dan TVOne masing-masing memiliki 32% dan 30%. Dengan 28%, MetroTV News online berada di urutan ke-6. Detikcom adalah yang paling populer (Pahlevi 2022). Media online ini dapat mengkonstruksi media dan mengkampanyekan perdamaian.

Konstruksi media mengacu pada cara media membentuk dan mempengaruhi

pandangan masyarakat tentang dunia sekitarnya melalui cara-cara tertentu seperti framing, seleksi berita, dan penekanan pada isu tertentu (Alfianistiawati et al. 2021). Asumsi-asumsi konstruksi media berkaitan dengan pandangan dasar yang mendasari konstruksi media tentang realitas yang ada dan cara media membentuk pandangan tersebut. Teori konstruksi sosial media massa (*social construction of mass*) media didasarkan pada teori konstruksi sosial atas realitas yang diperkenalkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman (Puji 2016). Teori ini menyatakan bahwa realitas sosial dibentuk dan dikonstruksi oleh manusia. Beberapa asumsi dasar teori ini adalah: 1) Realitas merupakan hasil ciptaan manusia kreatif melalui konstruksi sosial terhadap dunia sosial di sekitarnya; 2) Hubungan antara pemikiran manusia dan konteks sosial tempat pemikiran itu timbul, bersifat berkembang dan dilembagakan; 3) Kehidupan masyarakat terus-menerus dikonstruksi; 4) Ada perbedaan antara realitas dan pengetahuan, dimana realitas diartikan sebagai kualitas yang terdapat di dalam kenyataan yang diakui sebagai memiliki keberadaan (*being*) yang tidak bergantung pada kehendak kita sendiri, sedangkan pengetahuan didefinisikan sebagai kepastian bahwa realitas itu nyata (*real*) dan memiliki karakteristik spesifik (Puji 2016).

Penelitian ini penting untuk memahami bagaimana media, khususnya media Detik.com, menggunakan konstruksi dan framing dalam menyajikan isu kampanye damai kepada pembacanya serta memberikan kontribusi pada pemahaman teori framing

dalam konteks media Indonesia. Sedangkan manfaat penelitian ini yaitu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konstruksi media dalam mengabarkan isu kampanye damai di Media Detik.com, sehingga dapat memberikan wawasan baru dalam studi komunikasi massa dan analisis media.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode penelitian deskriptif. Penelitian ini mengumpulkan data dengan cara documenter (Hamzah 2021). Membaca dan memahami berita yang membahas tentang kampanye perdamaian. Analisis yang digunakan adalah analisis framing dengan model framing model Robert N. Entman. Model framing yang diperkenalkan oleh Robert N. Entman adalah salah satu model yang paling populer dan banyak digunakan. Model analisis framing Robert N. Entman terdiri dari 4 elemen yaitu *define problems* (pendefinisian masalah), *diagnose causes* (memperkirakan penyebab masalah), *make moral judgement* (membuat keputusan moral), dan *treatment recommendation* (menekankan penyelesaian) (Afiah 2022). Subjek dalam penelitian ini adalah sejumlah pemberitaan tentang kampanye damai pada media online Detik.com edisi bulan Mei tahun 2023. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pencarian pada situs Detik.com dan Kompas.com

dengan kata kunci "damai" pada bulan Mei tahun 2023.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Profil Berita Online Detik.com

Detik.com adalah salah satu situs berita online terkemuka di Indonesia. Didirikan pada tahun 1998, detik.com menyediakan berbagai berita dan informasi terkini tentang politik, ekonomi, olahraga, hiburan, teknologi, kesehatan, dan topik-topik lainnya. Detik.com menyajikan berita dengan format yang beragam, termasuk artikel berita, foto, video, dan juga berbagai fitur khusus seperti opini, analisis, dan wawancara (Huda 2019). Situs ini dikenal karena kecepatan dalam melaporkan berita terkini dan mencakup berbagai topik yang relevan dengan masyarakat Indonesia. Sebagai salah satu sumber berita terkemuka di Indonesia, detik.com telah membangun reputasi sebagai platform berita yang dapat diandalkan dan diakses oleh jutaan pembaca setiap harinya. Mereka memiliki tim jurnalis yang berdedikasi untuk memberikan berita terkini dan informasi yang akurat kepada pembaca mereka (Detik.com 2023).

Penulis melakukan analisis terhadap berita-berita di Detik.com yang dibatasi pada postingan terbarunya saat penelitian ini dibuat, yakni pada periode bulan Mei 2023. Ada 3 berita yang dianalisis pada penelitian ini yang secara tema besarnya memang merujuk pada kampanye damai sebagai suatu hal utama yang dikonstruksi dalam berita tersebut. Diantara berita-berita tersebut adalah berjudul "Wapres

Ma'ruf Bicara Dua Sisi Agama di Konferensi Internasional MUI", "Aksi Damai Nusa Bangsa Desak Kader NU Tampil Jadi Capres-Cawapres Pemilu 2024" dan "MA Harap Kades Bisa Atasi Konflik Warga dengan Kekeluargaan".

Objek penelitian ini adalah tiga berita yang mengkampanyekan perdamaian. Pada sajian dan analisa informasi terdapat empat pokok bahasan yaitu: *define problem, causal interpretation, make moral judgement* dan *treatment recommendation* (Reformansyah dan Widiarti 2022). Proses pembuatan berita terdiri dari pembuatan judul berita, foto yang telah diambil, dan nama orang yang membuat berita.

1. Wapres Ma'ruf Bicara Dua Sisi Agama di Konferensi Internasional MUI

Wapres Ma'ruf Bicara Dua Sisi Agama di Konferensi Internasional MUI

Arief Ikhsanudin · detikNews

Senin, 22 Mei 2023 12:50 WIB



Foto: Wapres Ma'ruf Amin (dok. screenshot YouTube)

Gambar 2. Pemberitaan Dua Sisi Agama (Ikhsanudin 2023).

Define Problems

Berita yang dipilih berjudul "Wapres Maruf Bicara Dua Sisi Agama di Konferensi Internasional MUI." Pendefinisian masalah dalam berita ini adalah adanya perdebatan dan

perbedaan pandangan mengenai dua sisi agama yang dibahas dalam konferensi internasional MUI. Wapres Maruf Amin diduga membahas isu sensitif mengenai dua sisi agama yang berkaitan dengan upaya memperkuat pemahaman agama yang benar dan mengatasi potensi konflik. Media detik.com menyoroti bahwa pada kegiatan tersebut, Wapres Ma'ruf Amin tengah membawakan kampanye damai secara tidak langsung ditengah konferensi internasional tersebut melalui pembahasan perihal dua sisi agama yang disampaikannya. Sejak paragraph awal penulisan berita itu pun telah disebutkan oleh penulis berita bahwa dalam pidatonya, Cawapres Maruf Amin memang membawa pesan perdamaian. Bahkan tidak hanya Ma'ruf Amin saja, melainkan 45 pembicara lainnya yang berasal dari berbagai negara pun memang membawakan pesan damai dalam konferensi tersebut.

Diagnose Causes

Ada beberapa faktor yang dapat memperkirakan penyebab masalah dalam berita ini. Pertama, adanya perbedaan interpretasi agama yang mungkin menjadi sumber perselisihan. Pandangan yang berbeda-beda mengenai konsep agama bisa menjadi sumber konflik dan perbedaan pendapat. Selain itu, kurangnya dialog dan pemahaman antara kelompok agama yang berbeda dapat menyebabkan kesalahpahaman dan perselisihan yang lebih besar. Misalnya saja, dalam pidatonya Wapres Ma'ruf Amin menyebutkan bahwa "Agama ibarat dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan.

Potensi konflik dan perdamaian secara bersamaan dapat ditimbulkan atas nama agama", pernyataan ini mengandung interpretasi mengenai agama yang mana memungkinkan terjadinya perbedaan pendapat mengenai konsep agama di kalangan peserta konferensi tersebut. Namun begitu, terlepas daripada ucapan Wapres Maruf yang bersifat sangat interpretative dan menyesuaikan audience nya pada waktu itu, Detik.com justru memberikan interpretasinya sendiri secara gamblang dengan menyatakan bahwa "Menurut Ma'ruf Amin, setiap agama mengajarkan untuk membuat perdamaian. Namun, di satu sisi agama pun jadi alasan membuat perang". Permasalahan berangkat dari pernyataan Detik.com inilah, yang mana sejatinya pidato Ma'ruf Amin tidak serta-merta dapat ditarik kesimpulan menggunakan premis yang kurang tersinkronisasi berdasarkan runtutan sebab-akibat seperti ini. Ma'ruf Amin meletakkan point of view nya pada bagaimana seseorang memandang agama, terkadang pun agama dijadikan landasan untuk membenarkan kebatilan yang dilakukannya, padahal hal tersebut sangatlah berbeda dengan esensi dari ajaran agama itu sendiri. Namun, Detik.com justru menarik kesimpulan secara tidak logis dengan menitik point kan pada kemampuan subjektivitas agama yang dapat menyebabkan perdamaian dan permusuhan secara sekaligus, hal ini tentunya mencoreng kesakralan dari ajaran agama itu sendiri yang akan selalu dapat dipastikan bahwa agama hanya menyuarakan perdamaian bukan permusuhan. Adapun permusuhan disebabkan oleh penganutnya

sendiri dengan segenap kepentingannya, bukan disebabkan oleh agamanya.

Make Moral Judgement

Keputusan moral dalam kasus ini bergantung pada pandangan masing-masing individu. Dalam hal ini, berbagai faktor perlu dipertimbangkan, termasuk prinsip-prinsip kebebasan beragama, dialog antarumat beragama, dan perlunya menghormati keanekaragaman agama. Seseorang yang mempertimbangkan keputusan moral mungkin akan menilai tindakan Wapres Maruf Amin dari perspektif apakah pidatonya mendukung toleransi, saling pengertian, dan perdamaian antara agama-agama yang berbeda.

Hal ini tentunya ditegaskan dalam penyampaian berita tersebut. Detik.com mengungkapkan moral judgement melalui pernyataan “Dia pun mengajak para ulama dan tokoh agama untuk ikut serta dalam menciptakan dunia yang lebih damai”. Bagian awal berita tersebut menjadi pokok dari moral judgement yang sedang ditawarkan oleh media melalui pemberitaan tersebut. Hal ini terlepas dari bagaimanapun penafsiran yang mungkin terjadi sesuai penyampaian pidato Wapres Ma’ruf pada konferensi tersebut.

Treatment Recommendation

Berdasarkan wacana berita pada media, Detik.com menawarkan rekomendasi solusi yang bersandarkan pada pidato Wapres Ma’ruf. Terdapat pernyataan “Ma’ruf berharap para ulama dan tokoh agama di dunia untuk mengambil peran dalam membuat tatanan global yang lebih adil dan damai. Selain itu,

menyelesaikan masalah global seperti soal ketimpangan, kemiskinan, konflik, perang, dan kerusakan lingkungan”. Hal ini merupakan pernyataan media yang jika ditelaah lagi maka penulis dapat menganalisis bahwa dalam rangka menyelesaikan masalah yang ada, beberapa langkah dapat direkomendasikan. Pertama, penting untuk meningkatkan dialog antara kelompok agama yang berbeda untuk saling memahami dan menghormati perbedaan. Ini bisa dilakukan melalui kegiatan interreligi, dialog antarumat beragama, dan upaya kolaboratif dalam mempromosikan toleransi.

Selain itu, para pemimpin agama dan tokoh masyarakat harus berperan aktif dalam mengkonstruksi pemahaman yang benar dan menentang ekstremisme atau intoleransi agama. Edukasi agama yang berkualitas juga harus ditingkatkan untuk menghindari kesalahpahaman dan penyebaran ideologi radikal.

Terakhir, penting bagi pemerintah dan institusi terkait untuk melindungi kebebasan beragama dan memastikan bahwa hukum dan peraturan yang ada tidak diskriminatif terhadap salah satu agama. Penegakan hukum yang tegas terhadap tindakan intoleransi agama juga penting untuk memastikan keamanan dan harmoni antara kelompok agama yang berbeda. Dengan mengadopsi pendekatan ini, diharapkan masyarakat dapat mencapai pemahaman dan toleransi yang lebih baik antara agama-agama yang berbeda, sehingga potensi konflik dapat dikurangi dan harmoni antarumat beragama dapat terwujud.

Berita ini membahas pidato Wakil Presiden (Wapres) Maruf Amin dalam Konferensi Internasional Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang membicarakan tentang dua sisi agama. Wapres Maruf menyampaikan bahwa agama memiliki dua sisi, yaitu sisi normatif dan sisi sosial. Sisi normatif berkaitan dengan ajaran agama yang mendasari norma-norma moral dan etika, sedangkan sisi sosial berkaitan dengan pengaruh agama dalam kehidupan sosial masyarakat.

Berita ini menyoroti pidato Wapres Maruf Amin yang mengangkat konsep dua sisi agama dalam konteks Konferensi Internasional MUI. Wapres Maruf berbicara tentang pentingnya memahami dan mengaplikasikan sisi normatif dan sisi sosial agama dalam kehidupan masyarakat.

2. Aksi Damai Nusa Bangsa Desak Kader NU Tampil Jadi Capres-Cawapres Pemilu 2024

Aksi Damai Nusa Bangsa Desak Kader NU Tampil Jadi Capres-Cawapres Pemilu 2024

Faiq Azmi - detikJatim
Kamis, 04 Mei 2023 14:19 WIB



Massa demo kantor PWNU Jatim (Foto: Faiq Azmi/detikJatim)

Gambar 3. Berita Aksi Damai Nusa Bangsa Desak Kader NU Tampil Jadi Capres-Cawapres Pemilu 2024 (Azmi 2023)

Define Problems

Berita yang dipilih berjudul "Aksi Damai Nusa Bangsa Desak Kader NU Tampil Jadi Capres-Cawapres Pemilu 2024". Pendefinisian masalah dalam berita ini adalah desakan dari kelompok Aksi Damai Nusa Bangsa kepada kader Nahdlatul Ulama (NU) agar tampil sebagai calon presiden atau calon wakil presiden pada Pemilihan Umum (Pemilu) 2024. Masalahnya terletak pada permintaan ini yang menimbulkan perdebatan dan pertanyaan mengenai kelayakan kader NU sebagai calon pemimpin nasional.

Diagnose Causes

Beberapa faktor dapat memperkirakan penyebab masalah dalam berita ini. Pertama, adanya keinginan kelompok Aksi Damai Nusa Bangsa untuk memiliki pemimpin yang berasal dari NU dapat dipicu oleh keyakinan bahwa kader NU memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Islam dan kesejahteraan umat. Selain itu, NU sebagai organisasi Islam terbesar di Indonesia memiliki pengaruh politik yang signifikan, dan beberapa kelompok mungkin percaya bahwa kader NU akan memperjuangkan kepentingan agama dan masyarakat lebih baik. Namun, tidak semua kader NU memiliki minat atau ambisi untuk terlibat dalam dunia politik atau menjadi calon presiden atau calon wakil presiden. Beberapa faktor seperti ketidakinginan pribadi, preferensi karir lain, atau tantangan dan keterbatasan dalam dunia politik dapat menjadi penyebab yang mempengaruhi keputusan kader NU untuk tidak mencalonkan diri.

Make Moral Judgement

Keputusan moral dalam kasus ini dapat bervariasi tergantung pada pandangan individu. Namun, secara umum, keputusan moral akan didasarkan pada prinsip-prinsip demokrasi, kebebasan berpartisipasi dalam politik, dan hak setiap individu untuk menentukan keputusan politiknya sendiri. Dalam hal ini, penting untuk menghormati keputusan individu kader NU dalam memilih apakah akan mencalonkan diri atau tidak, tanpa ada tekanan atau pemaksaan dari pihak luar.

Treatment Recommendation

Penyelesaian masalah ini dapat diselesaikan dengan beberapa langkah dapat direkomendasikan. Pertama, penting untuk menghormati keputusan individu kader NU dalam hal partisipasi politik. Setiap individu memiliki hak untuk menentukan pilihannya sendiri tanpa adanya intimidasi atau paksaan. Selanjutnya, pendidikan politik dan partisipasi aktif masyarakat dalam pemilihan umum dapat meningkatkan pemahaman akan pentingnya kebebasan berpolitik dan pentingnya mendukung pemimpin yang berkualitas, independen, dan berintegritas. Kelompok Aksi Damai Nusa Bangsa juga dapat menjalin dialog dengan kader NU dan organisasi NU secara keseluruhan untuk memahami perspektif mereka, memperkuat hubungan antarorganisasi, dan mencari cara-cara kolaboratif untuk memajukan kepentingan agama dan masyarakat.

Selain itu, penting bagi masyarakat secara umum untuk memahami bahwa

pemilihan pemimpin nasional bukanlah semata-mata tentang latar belakang agama atau organisasi, tetapi juga tentang kualitas, visi, dan komitmen pemimpin terhadap kepentingan rakyat. Dengan mengedepankan dialog, pendidikan politik, dan penghargaan terhadap keputusan individu, diharapkan masalah ini dapat diselesaikan dengan cara yang mengkonstruksi demokrasi, kebebasan, dan harmoni dalam masyarakat.

Berita ini mengulas tentang aksi damai yang dilakukan oleh kelompok Nusa Bangsa yang mendesak kader Nahdlatul Ulama (NU) untuk maju sebagai calon presiden (capres) atau calon wakil presiden (cawapres) dalam Pemilihan Umum (Pemilu) 2024. Aksi tersebut merupakan wujud dukungan dan aspirasi kelompok tersebut terhadap kader NU untuk berperan secara aktif dalam kancah politik nasional.

Berita ini menyoroti tuntutan dari kelompok Nusa Bangsa yang mendorong kader NU untuk tampil sebagai capres atau cawapres pada Pemilu 2024. Aksi damai tersebut mencerminkan aspirasi dan harapan kelompok tersebut terhadap kader NU sebagai figur yang dianggap memiliki kompetensi dan pengaruh yang kuat dalam memimpin negara.

3. MA Harap Kades Bisa Atasi Konflik Warga dengan Kekeluargaan

detikNews / Berita

MA Harap Kades Bisa Atasi Konflik Warga dengan Kekeluargaan

Andi Saputra - detikNews

Selasa, 30 Mei 2023 09:45 WIB



Kepala Biro Hukum dan Humas MA, Sobandi (dua dari kiri) saat ikut membuka Paralegal Academy di Ancol (dok.ma)

Gambar 4. MA Harap Kades Bisa Atasi Konflik Warga dengan Kekeluargaan (Saputra 2023).

Define Problems

Berita yang dipilih berjudul "MA Harap Kades Bisa Atasi Konflik Warga dengan Kekeluargaan." Pendefinisian masalah dalam berita ini adalah adanya konflik antara warga yang perlu diselesaikan oleh kepala desa (kades) melalui pendekatan kekeluargaan. Masalahnya terletak pada ketegangan dan konflik yang terjadi di antara warga desa dan perlunya penyelesaian yang tepat untuk memulihkan harmoni dan persatuan di masyarakat desa.

Diagnose Causes

Beberapa faktor dapat memperkirakan penyebab masalah dalam berita ini. Pertama, konflik warga mungkin disebabkan oleh perbedaan pendapat, kepentingan, atau perselisihan pribadi yang memunculkan ketegangan di antara mereka. Selain itu, kurangnya komunikasi yang efektif dan

kurangnya pemahaman antara warga desa dapat memperburuk konflik. Selain itu, peran kepala desa sebagai pemimpin lokal juga dapat mempengaruhi penyebab masalah. Kades yang tidak efektif dalam mengatasi konflik, atau tidak memiliki keterampilan dalam mediasi dan pendekatan kekeluargaan, dapat memperpanjang atau memperburuk situasi konflik.

Make Moral Judgement

Keputusan moral dalam kasus ini dapat bervariasi tergantung pada perspektif individu. Namun, secara umum, keputusan moral akan didasarkan pada nilai-nilai seperti keadilan, kedamaian, kerjasama, dan harmoni sosial. Dalam hal ini, penting untuk mendorong kepala desa dan warga desa untuk berkomitmen pada penyelesaian yang mengedepankan dialog, pemahaman, pengertian, dan kerjasama untuk mengatasi konflik dengan cara yang adil dan damai.

Treatment Recommendation

Penyelesaian masalah ini dapat diselesaikan dengan beberapa langkah dapat direkomendasikan. Pertama, kepala desa perlu memiliki peran aktif dalam meredakan konflik dan mengedepankan pendekatan kekeluargaan. Mereka dapat memfasilitasi dialog antara warga desa yang terlibat konflik, mempromosikan saling pengertian, dan mencari solusi bersama yang menguntungkan semua pihak. Selain itu, pelatihan dan pendidikan mengenai keterampilan mediasi dan penyelesaian konflik dapat diberikan kepada kepala desa dan masyarakat desa

secara keseluruhan. Hal ini akan membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola konflik dengan cara yang adil, proporsional, dan damai. Penting juga untuk mengkampanyekan budaya dialog dan toleransi di antara warga desa. Mengadakan kegiatan sosial dan budaya yang melibatkan seluruh warga desa, seperti pertemuan komunitas, kegiatan gotong royong, atau diskusi terbuka.

Berita ini berfokus pada pernyataan Mahkamah Agung (MA) yang mengharapkan kepala desa (kades) dapat mengatasi konflik yang terjadi di antara warga desa dengan pendekatan kekeluargaan. Pernyataan ini dilontarkan dalam konteks meningkatnya konflik di beberapa daerah yang melibatkan warga desa. MA berharap kepala desa dapat memainkan peran penting dalam meredakan ketegangan dan mengkampanyekan persatuan di masyarakat desa.

Berita ini menggarisbawahi peran kepala desa dalam menyelesaikan konflik di tingkat lokal dengan pendekatan kekeluargaan. Mahkamah Agung menekankan pentingnya kepala desa untuk membangun hubungan yang baik dengan warga desa dan memfasilitasi dialog antara pihak yang terlibat konflik. Dalam konteks ini, kepala desa diharapkan mampu mengedepankan nilai-nilai solidaritas, kerjasama, dan persatuan dalam menyelesaikan perbedaan yang muncul di masyarakat desa.

Pernyataan MA menyoroti pentingnya pendekatan kekeluargaan dalam menyelesaikan konflik di tingkat lokal. Dalam lingkungan desa, kepala desa memiliki peran

yang sentral dalam menjaga kerukunan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan membangun ikatan kekeluargaan dan memperkuat komunikasi antara warga desa, kepala desa dapat menciptakan lingkungan yang harmonis dan mendorong kerjasama di antara masyarakat desa.

Pendekatan kekeluargaan dalam menyelesaikan konflik juga penting untuk memperkuat ikatan sosial dan meningkatkan rasa saling percaya antara warga desa. Melalui pendekatan ini, kepala desa dapat berperan sebagai mediator dan fasilitator dalam mencapai kesepakatan yang adil dan berkelanjutan di antara pihak yang terlibat konflik. Pendekatan ini juga dapat mencegah konflik berlanjut dan memperkuat hubungan antarwarga.

Namun, perlu diakui bahwa penyelesaian konflik tidak semata-mata menjadi tanggung jawab kepala desa. Pemerintah dan lembaga terkait juga harus mendukung dan memberikan sumber daya yang cukup untuk mendukung upaya kepala desa dalam menyelesaikan konflik. Dalam hal ini, penting bagi pemerintah dan instansi terkait untuk memberikan pelatihan dan bantuan teknis kepada kepala desa dalam mengembangkan keterampilan mediasi, manajemen konflik, dan pendekatan kekeluargaan. Selain itu, partisipasi aktif warga desa juga krusial dalam menyelesaikan konflik dengan pendekatan kekeluargaan.

4. Simpulan dan Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Detik.com menggunakan berbagai frame

dalam melaporkan kampanye damai. Beberapa frame yang dominan digunakan adalah frame konflik, frame kekerasan, dan frame solidaritas. Frame konflik digunakan untuk menyoroti perbedaan pandangan, perselisihan, atau ketegangan yang muncul dalam konteks kampanye damai. Frame kekerasan menyoroti ancaman atau insiden kekerasan yang terjadi selama kampanye. Sedangkan frame solidaritas menekankan pada upaya bersama dan persatuan dalam mewujudkan kampanye damai.

Penelitian ini juga menemukan bahwa framing media dapat mempengaruhi persepsi dan pemahaman pembaca tentang kampanye damai. Pemilihan frame oleh media dapat mempengaruhi cara pembaca memandang dan memahami isu kampanye damai, serta memengaruhi sikap dan tindakan yang diambil oleh masyarakat terkait kampanye tersebut.

Kesimpulan ini menggarisbawahi pentingnya peran media dalam mempengaruhi narasi dan pemahaman publik tentang isu-isu sosial dan politik, termasuk kampanye damai. Dalam hal ini, Detik.com sebagai salah satu media online yang berpengaruh di Indonesia memiliki tanggung jawab untuk menggunakan framing yang seimbang dan akurat dalam melaporkan kampanye damai, agar informasi yang disampaikan dapat mencerminkan realitas yang sebenarnya dan mendorong partisipasi masyarakat dalam menciptakan perdamaian.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang konstruksi media dan framing dalam konteks kampanye damai. Namun, perlu diingat bahwa penelitian

ini hanya fokus pada media Detik.com dan tidak mencakup semua aspek kampanye damai. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang konstruksi media dan kampanye damai di berbagai platform media dan konteks yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Afiah, Anisa. 2022. "Analisis framing Robert N. Entman tentang komunikasi persuasif akun tiktok@ risyad_bay dalam menyebarkan pesan dakwah." UIN Sunan Gunung Jati Bandung. <https://etheses.uinsgd.ac.id/61262/>.
- Alfianistiawati, Rohmatin, Hasna Bararah, Lely Rara Renaningtyas, dan Dhanu Dewantara Aji. 2021. "Konstruksi Media Massa Dalam Pembentukan Stigma Masyarakat Mengenai Covid-19." *Jurnal Acta Diurna* 17 (2): 73–83.
- Apriyanti, Chusna, dan Riza Dwi Tyas Widoyoko. 2021. "Persepsi Dan Aksi Masyarakat Pedesaan Di Masa Pandemi." *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 10 (1): 50. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v10i1.25526>.
- Azmi, Faiq. 2023. "Aksi Damai Nusa Bangsa Desak Kader NU Tampil Jadi Capres Cawapres Pemilu 2024." *detikJatim*. 2023. <https://www.detik.com/jatim/berita/d-6703607/aksi-damai-nusa-bangsa-desak-kader-nu-tampil-jadi-capres-cawapres--pemilu-2024>.
- Boer, Kheyene Molekandella, Mutia Rahmi Pratiwi, dan Nalal Muna. 2020. "Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait Covid-19 di Media Online." *Communicatus: Jurnal Ilmu komunikasi* 4 (1): 85–104. <https://doi.org/10.15575/cjik.v4i1.8277>.
- Detik.com. 2023. "detikcom." 2023. <https://www.detik.com/>.

- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing; Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Fahrimal, Yuhdi, Asmaul Husna, Farina Islami, dan Johan Johan. 2020. "Media dan Pandemi: Frame Tentang Pandemi Covid-19 dalam Media Online di Indonesia (Studi pada Portal Berita Kompas.Com dan Detik.Com)." *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 24 (2): 169. <https://doi.org/10.31445/jskm.2020.3100>.
- Hamzah, Amir. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Huda, Nurul. 2019. "Analisis Framing Model Robert N Entman Tentang Pemberitaan Hoax Ratna Sarumpaet di Detik.com Rentang Waktu 3-31 Oktober 2018." *Undergraduate thesis*, 1–80. [http://digilib.uinsby.ac.id/29680/1/Nurul_Huda_B06215029 .pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/29680/1/Nurul_Huda_B06215029.pdf).
- Ikhsanudin, Arief. 2023. "Wapres Ma'ruf Bicara Dua Sisi Agama di Konferensi Internasional MUI." detikcom. 2023. <https://news.detik.com/berita/d-6732076/wapres-maruf-bicara-dua-sisi-agama-di-konferensi-internasional-mui>.
- Pahlevi, Reza. 2022. "Ini Media Online Paling Banyak Dikonsumsi Warga Indonesia." databoks. 2022. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/16/ini-media-online-paling-banyak-dikonsumsi-warga-indonesia>.
- Puji, Santoso. 2016. "Konstruksi Sosial Media Massa Puji Santoso Dosen Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara." *Al-Balagh* 1 (1): 34.
- Reformansyah, M A, dan P W Widiarti. 2022. "Analisis Framing Robert Entman Tentang Berita Kompas. Com Dan Detik. Com Tentang Kasus 'Idi Kacung Who.'" *Journal.Student.Uny.Ac.Id* 5 (4): 306–14. [https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ilkom/a](https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ilkom/article/view/19180%0Ahttps://journal.student.uny.ac.id/index.php/ilkom/a) [rticle/download/19180/17634](https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ilkom/article/download/19180/17634).
- Saputra, Andi. 2023. "MA Harap Kades Bisa Hadapi Konflik Warga dengan Kekeluargaan." detikNews. 2023. <https://news.detik.com/berita/d-6746185/ma-harap-kades-bisa-atasi-konflik-warga-dengan-kekeluargaan>.